

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merujuk pada kerangka sistematis yang dirancang untuk menciptakan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti (Kleiven et al., 2022). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif melalui proses survei untuk pengambilan data. Metode penelitian ini didasarkan pada filsafat positivisme, yang berpendapat bahwa fenomena dapat diklasifikasikan, diukur, dan cenderung dapat diamati (Sugiyono, 2017). Dari segi tingkat penjabarannya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk memperoleh efek sebelum dan sesudah di pasangkannya banner terhadap pemahaman alur perulangan pasien di ruang rawat inap RSUD Kota Malang .

3.2 Setting Penelitian

Pada penelitian ini diawali dengan memilih suatu ruangan yang digunakan adalah Ruang Bromo merupakan ruangan yang termasuk dalam IRNA II. Ruang IRNA II terdiri dari ruang Semeru, Bromo, Rinjani, Kawi, Kerinci, Galunggung, Poli VIP, dan VIP Jayawijaya. Ruang bromo memiliki 7 ruang kamar inap, setiap kamarnya terisi dengan 6 bed, yang diberi nomor sesuai dengan bed 1.1-1.6 hingga 7.1-7.6. Fasilitas di Ruang Bromo meliputi ruang rawat inap, kamar mandi, tempat tidur terdiri dari kasur, bantal, dan selimut bermotif garis, satu kipas angin disetiap ruangan, satu lemari kecil disetiap bed pasien.

Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik Keperawatan Stase Manajemen di ruang rawat inap di Rumah Sakit rujukan Jawa Timur. Penulis melakukan studi kasus dimulai pada tanggal 03-05 Februari 2025 yang digunakan untuk pengambilan data atau pengkajian dan yang digunakan sebagai implementasi serta evaluasi.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek pasien yang berbeda sebelum dan sesudah dilakukannya pemasangan banner di ruangan rawat inap rumah sakit rujukan Jawa Timur dan subjek penelitian ini sebanyak 25 orang.

3.4 Prosedur Pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua tahap yaitu persiapan dan pelaksanaan, berikut untuk penjelasan masing-masing tahapan :

3.4.1 Tahap Persiapan

1. Menyiapkan kuesioner untuk keluarga pasien , kuesioner survei pemahaman alur perpulangan pasien dapat di akses melalui tautan berikut :

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfGYaWivVDaju_h8Bg52m0hnQ14WaZOuPksjAsPW_XUORkC3w/viewform?usp=header

2. Peneliti meminta persetujuan kepada keluarga pasien
3. Peneliti menyiapkan “kuesioner pemahaman alur perpulangan” untuk keluarga pasien

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti memberikan link kuesioner terhadap keluarga pasien , untuk mendapatkan hasil terkait pemahaman alur perpulangan pasien
2. Responden atau pasien menjawab sesuai dengan pengalaman yang dialami saat ini

3.5 Pengolahan Data

Ketika pengumpulan data sudah selesai maka data diolah sesuai dengan proses pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing

Di dalam penelitian, yang dimaksud dengan editing adalah proses pemeriksaan kembali data-data yang terkumpul. Pemeriksaan yang dimaksud adalah memeriksa sejauh mana responden mengisi kuesioner. Jika masih ada responden yang belum mengisi , maka peneliti akan mengingatkan kembali kepada responden untuk dapat segera mengisi kuesioner.

b. Scoring

Proses scoring dalam penelitian ini dilakukan untuk mempermudah pengelompokan

data beban kerja, sehingga akan terlihat mana yang termasuk beban kerja ringan dan beban kerja berat.

c. **Tabulating**

Proses tabulating dimaksudkan agar peneliti menyusun data yang sudah terkumpul ke dalam satu tabel yang memuat data keseluruhan responden. Maksudnya, peneliti melakukan penyusunan kode dan skor dalam satu tabel. Tabel yang dimaksud adalah tabel dari Microsoft Exel di mana tujuannya agar bisa mempermudah peneliti untuk mendeskripsikan frekuensi dan persentase

3.6 Teknik analisis data

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara deskriptif-kuantitatif. (Hulu & Sinaga, 2019) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan deskriptif kuantitatif adalah analisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah ada secara kuantitatif tanpa maksud untuk membuat kesimpulan umum.

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting untuk diterapkan guna melindungi keselamatan dan keamanan subjek penelitian. Prinsip-prinsip etika yang diterapkan selama studi kasus ini adalah sebagai berikut (Irwan, 2018):

1. *Informed Consent*

Prinsip ini mengacu pada persetujuan atau kesediaan subjek atau penanggung jawab untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian.

2. *Right to Privacy*

Peneliti memiliki kewajiban untuk menjaga kerahasiaan data yang telah diberikan, karena ini merupakan salah satu hak subjek sebagai responden penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya anonimitas dan kerahasiaan.

3. *Anomity*

Privasi klien didefinisikan sebagai penggunaan nama inisial atau kode dalam bentuk angka atau huruf untuk melabeli responden, tanpa mencantumkan nama lengkap.

4. *Confidentiality*

Peneliti berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan setiap informasi yang diberikan oleh responden, sehingga informasi tersebut hanya digunakan untuk keperluan penelitian (Ratna W et al., 2022)